

Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Andalas  
Skripsi, Maret 2016

Miftahul Jannah, 1210341001

**Perbedaan pH Saliva Antara Berkumur dan Tanpa Berkumur Air Putih  
Setelah Mengunyah Makanan Berkarbohidrat Sederhana**

**ix, 50 Halaman, 6 Gambar, 4 Tabel, 1 Grafik, 6 Lampiran**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** pH saliva merupakan indikator dalam kesehatan gigi dan mulut. Salah satu faktor yang mempengaruhi pH saliva adalah diet. Diet berkarbohidrat sederhana bersifat menurunkan pH saliva, berkumur menggunakan air putih diduga dapat meningkatkan kembali pH saliva. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui perbedaan pH saliva antara berkumur dan tanpa berkumur air putih setelah mengunyah makanan berkarbohidrat sederhana. **Metode:** Penelitian eksperimental semu *pre test and post test* desain terhadap 40 orang siswa/i SDN 02 Jambak . Pengukuran pH saliva dilakukan menggunakan pH meter digital “*Pen Type pH Tester*”. Uji yang digunakan adalah uji kelompok berpasangan *Paired t-test*. **Hasil penelitian:** Didapat rerata pH saliva setelah mengunyah kelompok berkumur adalah  $6,96 \pm 0,52$  dan tanpa kumur,  $7,02 \pm 0,50$ . pH saliva setelah berkumur menit ke 5 adalah  $6,94 \pm 0,52$  dan tanpa kumur,  $6,79 \pm 0,52$ . pH saliva berkumur menit ke 20 adalah  $7,12 \pm 0,49$  dan tanpa kumur,  $6,89 \pm 0,50$ . Hasil uji *Paired t-test* menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna dari selisih rerata pH saliva menit ke 5 setelah berkumur dan tanpa berkumur dengan setelah mengunyah makanan berkarbohidrat sederhana dengan  $p < 0,05$  ( $p = 0,009$ ), namun tidak terdapat perbedaan bermakna dari selisih rerata pH saliva menit ke 20 dengan menit ke 5 setelah berkumur dan tanpa berkumur  $p > 0,05$  ( $p = 0,140$ ). **Kesimpulan:** Berkumur menggunakan air putih dapat meningkatkan pH saliva setelah mengunyah makanan berkarbohidrat sederhana.

Kata kunci : berkumur air putih, karbohidrat sederhana, pH saliva

Faculty of Dentistry  
Andalas University Padang  
Script, March 2016

Miftahul Jannah, 1210341001

***The Difference Of Salivary pH Between Rinsing and without Rinsing with Drinking Water After Chewing Simple Carbohydrates***

***ix, 50 Pages, 6 Pictures, 4 Tables, 1 Graphic, 6 Attachments***

**ABSTRACT**

**Background:** Salivary pH is one of indicator in oral health. One factor that influences salivary pH is diet. Diet simple carbohydrates decrease salivary pH. Rinsing with drinking water suspected that can increase salivary pH. **Purpose:** to know the difference of salivary pH between rinsing and without rinsing with drinking water after chewing simple carbohydrates. **The method:** Quasi experimental with pre test and post test design on 40 students as samples. The measurement of salivary pH was done by digital pH meter "Pen Type pH tester". The test which was used was paired T-test. **The results:** Showed that Salivary pH the rinsing group after chewing was  $6.96 \pm 0.52$  and  $7.02 \pm 0.50$  without rinsing. Salivary pH after rinsing minutes to 5 was  $6.94 \pm 0.52$  and  $6.79 \pm 0.52$  without rinse. The pH of saliva rinsing the 20th minute was  $7.12 \pm 0.49$  and  $6.89 \pm 0.50$  without rinsing. The results of Paired t-test showed the significant difference from the salivary pH to 5th minute after rinsing and without rinsing with chewing simple carbohydrate foods with  $p < 0.05$  ( $p = 0.009$ ) but, there was no significant difference of salivary pH in the 20th minute and 5 minutes after rinsing and without rinsing with  $p > 0.05$  ( $p = 0.140$ ). **The conclusion reveals that:** rinsing by using drinking water can increase the salivary pH after chewing simple carbohydrate foods.

**Keywords:** Rinsing drinking water, Simple Carbohydrates, Salivary pH